



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 10 September 2020

Halaman: 1

POSITIF COVID-19 DI DIY BERTAMBAH 50 ORANG

Klaster Soto Lamongan Berkembang, 8 Pembeli Terpapar Corona

YOGYA (MERAPI).- Temuan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dari klaster warung soto Lamongan di Jalan Veteran Yogya terus berkembang dengan tambahan delapan pembeli yang saat ini terkonfirmasi terpapar virus Corona. Sementara itu penambahan kasus positif di Yogya pada Rabu (9/9) kembali melonjak dengan 50 kasus.

"Dari delapan pembeli itu, hanya satu yang membungkus makanannya dan dimakan di rumah. Selebihnya membeli dan makan langsung di tempat," kata Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi kepada wartawan, Rabu (9/9).

Dijelaskan, sebanyak delapan pembeli tersebut, tiga berasal dari Kabupaten Bantul, satu dari Magelang Jawa Tengah dan selebihnya adalah warga Kota Yogyakarta. Klaster warung soto tersebut muncul setelah penjual soto melakukan pemeriksaan kesehatan usai mengeluh demam dan batuk. Dari hasil pemeriksaan, penjual itu dinyatakan positif Covid-19.

Dari temuan kasus tersebut kemudian dilakukan tracing kepada kontak erat penjual yaitu dari lingkungan keluarga dan karyawan. Kebetulan, keluarga dan karyawan tinggal di lingkungan yang berdekatan dan

Bersambung ke halaman 9

Klaster

ditemukan belasan kasus positif. Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Yogyakarta juga meminta seluruh pembeli soto di warung yang terletak di depan XT-Square itu untuk melapor dan melakukan pemeriksaan kesehatan di fasilitas kesehatan terdekat.

Hingga saat ini, total kasus terkonfirmasi positif dari klaster warung soto tersebut tercatat sebanyak 22 orang. Namun, pada Rabu (9/9), tercatat 10 orang anggota keluarga sudah selesai menjalani masa isolasi mandiri.

"Karena anggota keluarga tidak menunjukkan gejala sakit apapun, maka mereka melakukan isolasi mandiri. Pada hari ini, masa isolasi mandiri mereka selesai dan dinyatakan sembuh karena tidak ada gejala apapun," katanya.

Heroe menjelaskan, proses tracing kontak untuk klaster warung soto tersebut terus dilakukan dan masih ada dua orang anggota keluarga yang menunggu hasil uji swab.

Heroe mengatakan, klaster warung soto

tersebut juga dapat dikelompokkan sebagai kasus penularan Covid-19 di keluarga. Penularan di keluarga ini patut diwaspadai karena temuan kasusnya cukup banyak. Paling banyak memang di warung soto, karena sudah ada 15 orang anggota keluarga yang terpapar," katanya seperti dilansir Antara.

Ia berharap, kasus penularan Covid-19 di warung soto tersebut menjadi pembelajaran seluruh masyarakat bahwa protokol kesehatan harus dijalankan secara ketat meskipun berada di rumah yaitu segera mandi dan berganti pakaian usai beraktivitas di luar.

Sementara itu Pemda DIY kembali mengumumkan lonjakan kasus positif Covid-19, Rabu (9/9) sebanyak 50 kasus sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta 1.645 kasus. Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan jumlah sampel yang diperiksa hingga saat ini sebanyak 56.899 dari 44.428

orang.

"Hari ini (kemarin) jumlah sampel diperiksa sebanyak 504 sampel dan 449 orang yang diperiksa," ungkapnya.

Dijelaskan, distribusi kasus positif Covid-19 terdiri dari 27 kasus dari Sleman, 15 kasus dari Kota Yogyakarta, empat kasus dari Bantul, satu kasus dari Kulonprogo, dan tiga kasus dari Gunungkidul.

Adapun riwayat kasus terdiri dari 13 kasus hasil screening karyawan kesehatan, 23 hasil tracing kasus sebelumnya, 2 kasus perjalanan dari luar daerah, dan 12 kasus masih dalam penelusuran.

"Dilaporkan 52 kasus dinyatakan sembuh sehingga total kasus sembuh sebanyak 1.268 kasus," imbuh Berty. Distribusi kasus sembuh terdiri dari 18 warga Kota Yogyakarta dan 34 warga Sleman. Selain itu satu orang dinyatakan meninggal, kasus 1.648 seorang laki-laki usia 68 tahun warga Kota Yogyakarta sehingga total kasus meninggal menjadi 48 kasus," ungkap Berty.

(C-4)-d

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005